



**MAKNA CINTA DALAM KUMPULAN *TANKA ICHIAKU NO*
*SUNA KARYA TAKUBOKU ISHIKAWA***

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ROSA MELLY DEANA

1110014321017

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



**MAKNA CINTA PADA KUMPULAN *TANKA ICHI*AKU NO SUNA KARYA
TAKUBOKU ISHIKAWA DOMINASI RESPON NEGATIF**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Disusun Oleh:

ROSA MELLY DEANA
1110014321017

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
PRODI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2016**



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Makna Cinta dalam Kumpulan *Tanka Ichiaku no Suna* Karya Takuboku Ishikawa**
Nama Mahasiswa : **Rosa Melly Deana**
NPM : **1110014321017**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tienn Immerry, S.S., M. Hum.

Aimifrina, M. Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : **Makna Cinta dalam Kumpulan *Tanka Ichiaku no Suna*
Karya Takuboku Ishikawa**
Nama Mahasiswa : **Rosa Melly Deana**
NPM : **1110014321017**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 24 Mei 2016

Tim Penguji

1. Tienn Immerry, S.S., M. Hum.
2. Dra. Aimifrina, M. Hum.
3. Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun, berkat doa dan bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Elfiondri, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dra. DewiKania Izmayanti, M.Hum.sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
3. Ibu Tienn Immerry, S.S, M.Hum.sebagai pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan

masukan-masukandalam penyusunan skripsi ini, juga banyak meberikan bantuandan masukan dari awal sampai selesai kuliah;

4. Ibu DraAimifrina, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan hingga skripsi ini selesai;
5. Ibu Femmy Dahlan, S.S, M.Hum. sebagai penguji sidang skripsi;
6. Yagi Sensei yang telah memberikan waktu luang untuk revisi *ronbun* penulis;
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
8. seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Yusmel, S.pd.,Mama tersayang dan Papa Raden Ariyantoyang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian, dukungan serta doa yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis. Kemudian semua kakak-kakak Randi, Rendra, Ranggadan adik-adikku tersayang Rekha, Rara dan Rafly yang terus-menerus menyuruh cepat tamat kuliah. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih-sayangnya selama ini;
10. terima kasih juga kepada (Jenggot)Teguh Satria yang selalu memberikan dukungan, semangatdan mengingatkan penulis jangan sampai kuliah 5 tahunwalaupuntidak pernah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.Alhamdulillah penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak, telah disusahkan selama ini, walaupun kadang kesal disuruh penulis untuk membeli makanan larut malam, cepat menyusul ya.Jangan begadang lagi dan jaga kesehatan;

11. terima kasih juga kepada si kakak (Nofiliza Yeni, S.Hum), yang selalu memberikan nasehat dan masukan kepada penulis, terima kasih bantuannya sehingga penulis menjadi lebih baik, terima kasih dorongan dan semangatnya, maaf kalau kakak jadi susah tidur waktu tinggal bareng.
12. terima kasih juga kepada Bele (Olga Alawiyah S. Hum), yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, beruntung banget jadi Olga, semua yang dijalannya terasa mudah, termasuk dalam menyelesaikan skripsi dengan hitungan waktu yang cukup singkat, tunggu di Jepang ya, langgeng sama Yuda Eka Pramantau S. Hum dan semoga jodoh.Amin;
13. terima kasih juga kepada Om chua (Abadi Saputra), yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis, yang selalu percaya kalau penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sendiri.Sayang sekali sudah pindah kuliah, sehingga penulis sedih sendiri karena tidak ada teman berenang di laut dan temen yang mau saya “palak”. Cepet wisuda ya Om makasih bantuannya selama ini;
14. terima kasih juga Vivit Wahyu Delma, teman pertama sejak menjadi mahasiswa sastra Jepang di Universitas Bung Hatta, selalu semangat ya kuliahnya, semoga kuat LDRnya, rajin-rajin ya kuliahnya, walau ngulang sendiri.Cepat tamat ya Cicai;
15. terima kasih juga kepada Nte dor (Lega Elsin) si Bunda Zahra, maaf ya belum sempat nengok si kecil, kangen berantem bareng, semoga ante dor ga kelamaan BSSnya, harus lanjut kuliah, karena cuma itu yang bisa bikin orang tua bangga;

16. terima kasih juga kepada Nur Fadhila AN, maaf kalau selama ini disusahkan oleh penulis, terima kasih uluran tangannya, iklaskan semuanya walau penulis belum sempat membalas kebaikannya;
17. terima kasih kepada (Winda Permata Sari) teman dan sahabat terbaik saya, sering-sering traktir ocha ya mindanya aku. Terima kasih kepada Fauzan Akhyar dan Oktavian Putra yang telah menghibur dan memberika semangat kepada penulis. Terima kasih juga kepada Bang Stefan semoga cepat nyusul wisudanya bang. Terima kasih juga kepada Suib cepet nyusul ya dan berhenti ledekin suara cempeng dan bilang Ocha alay huh.
18. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Sastra Jepang 011 seperti Bang Rifah, Bang Wandu, KakPebriani, Cecen yang selalu memberikan semangat, Nel yang udah membiarkan penulis tidur di koatnya, Hikmah, Kak Wiwid, Susan, Amak Dila, Fuji, Lusi, Bang Anton, Luci, Ade, Satria, Yaumil, Sysca yang udah memberikan penulis tumpangan ke Ulak karang, walau Syscanya jadi jauh muter ke Indarung dan Kak Tiara, terima kasih atas dukungan semangat yang selalu teman-teman berikan;
19. terima kasih juga kepada para putri torok, teman tidur waktu KKN : Cabon, Chupit, Aas, Yana, dan Genta terima kasih dukungan, dorongan dan semangatnya, *miss you all*. kapan-kapan ngumpul lagi ya;
20. terimakasih kepada Kank Berly, Kak Dila, Kak Permata, Kak Anti, Kak Awe, Kak Iyank dan penghuni kost Bangka 20, Icha, Ami, Wiwid, Kak Rika, Kak

Nani, Kak Maria, Dila, Disty, Ipit yang telah memberikan dorongan dan menyuruh cepat wisuda;

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 2016

Penulis

ROSA MELLY DEANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

| | |
|---|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| 1.6 Metodologi Penelitian..... | 7 |
| 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Teori Penelitian | 12 |
| 2.1.1 Simile | 12 |
| 2.1.2 Metafora | 13 |
| 2.2 Perumpamaan (<i>Epic Simile</i>)..... | 13 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 2.1.4 Personifikasi | 14 |
| 2.1.5 Metonimi | 14 |
| 2.1.6 Alegori | 15 |
| 2.1.7 Sinekdoke (Pars Prototo) | 15 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 16 |

BAB III *AI* DAN *KOI* DALAM BAHASA KIASAN

| | |
|---------------------------|----|
| 3.1 <i>Ai</i> | 18 |
| 3.1.1 Tanka 1..... | 19 |
| 3.1.1.1 Metafora | 20 |
| 3.1.1.2 Alegori | 20 |
| 3.1.2 Tanka 2..... | 21 |
| 3.1.2.1 Metafora | 21 |
| 3.1.2.2 Alegori | 22 |
| 3.1.3 Tanka 3..... | 23 |
| 3.1.3.1 Alegori | 23 |
| 3.1.3.2 Pesonifikasi..... | 23 |
| 3.1.4 Tanka 4 | 24 |
| 3.1.4 Metafora | 24 |
| 3.2 <i>Koi</i> | 25 |
| 3.1.1 Tanka 5 | 26 |
| 3.2.1.1 Simile..... | 26 |
| 3.2.1.2 Metafora..... | 27 |
| 3.2.2 Tanka 6..... | 28 |
| 3.2.2.1 Simile | 28 |
| 3.2.2.2 Metafora | 28 |
| 3.2.2.3 Alegori | 29 |

| | |
|--------------------------|----|
| 3.2.2.4 Sinekdoke | 29 |
| 3.2.3 Tanka 7..... | 29 |
| 3.2. 3.1 Simile | 30 |
| 3.2. 3.2 Sinekdoke | 30 |
| 3.2.4 Tanka 8..... | 30 |
| 3.2. 4.1 Metafora | 31 |
| 3.2.4.2 Allegori | 31 |
| 3.2.4.3 Sinekdoke..... | 32 |
| 3.2.5 Tanka 9..... | 32 |
| 3.2.5.1 Metafora | 33 |
| 3.2.5.2 Allegori | 33 |
| 3.2. 5.3 Sinekdoke | 34 |
| 3.2. 6Tanka 10 | 34 |
| 3.2.6.1 Metafora | 34 |
| 3.2 6.2 Allegori | 35 |
| 3.2.7 Tanka 11..... | 36 |
| 3.2.7.1 Metafora | 36 |
| 3.2.7.2 Allegori | 36 |
| 3.2.7.3 Sinekdoke | 37 |
| 3.2.8 Tanka 12..... | 37 |
| 3.2. 8.1 Metafora | 37 |
| 3.2.8.2 Metonimi | 38 |
| 3.2.8.3 Allegori..... | 38 |
| 3.2.8.4 Sinekdoke..... | 39 |
| 3.2.9 Tanka 13..... | 39 |
| 3.2.9.1 Metafora | 40 |
| 3.2. 9.2 Sinekdoke | 40 |

| | |
|--------------------------|----|
| 3.2. 10Tanka 14 | 40 |
| 3.2.10.1 Metafora | 41 |
| 3.2.10.2 Allegori | 41 |
| 3.2.10.3 Sinekdoke | 42 |
| 3.2.11 Tanka 15..... | 42 |
| 3.2.11.1 Metafora | 43 |
| 3.2.11.2Sinekdoke..... | 43 |
| 3.2.12 Tanka 16..... | 43 |
| 3.2.12.1 Metafora | 44 |
| 3.2.12.2Sinekdoke..... | 44 |
| 3.2.13 Tanka 17..... | 45 |
| 3.2.13.1 Metafora | 45 |
| 3.2.13.2Allegori..... | 45 |
| 3.2.14 Tanka 18..... | 46 |
| 3.2.14.1 Metafora | 46 |
| 3.2.14.2Allegori..... | 47 |
| 3.2.15 Tanka 19..... | 47 |
| 3.2.15.1 Metafora | 48 |
| 3.2.15.2Allegori..... | 48 |
| 3.2.16 Tanka 20..... | 49 |
| 3.2.16.1 Metafora | 49 |
| 3.2.16.2Allegori | 49 |
| 3.2.17 Tanka 21..... | 50 |
| 3.2.17.1 Metafora | 51 |
| 3.2.17.2Allegori..... | 51 |
| 3.2.18 Tanka 22..... | 52 |
| 3.2.18.1 Metafora | 52 |

| | | |
|----------|----------------|----|
| 3.2.18.2 | Allegori..... | 52 |
| 3.2.18.3 | Sinekdoke..... | 53 |
| 3.2.19 | Tanka 23..... | 53 |
| 3.2.19.1 | Metafora | 54 |
| 3.2.19.2 | Sinekdoke..... | 54 |
| 3.2.20 | Tanka 24 | 54 |
| 3.2.20.1 | Metafora | 55 |
| 3.2.20.2 | Sinekdoke..... | 55 |

BAB VI MAKNA CINTA *AI* DAN *KOI*

| | | |
|----------|---------------------------|----|
| 4.1 | <i>Ai</i> | 55 |
| 4.1.1 | Tanka 1..... | 56 |
| 4.1.1.1. | Makna Metafora | 56 |
| 4.1.1.2. | Makna Allegori..... | 56 |
| 4.1.1.3 | Makna Cinta Tanka 1 | 57 |
| 4.1.2 | Tanka 2..... | 58 |
| 4.1.2.1 | Makna Metafora | 59 |
| 4.1.2.2 | Makna Allegori | 60 |
| 4.1.2.4 | Makna Cinta Tanka 2 | 60 |
| 4.1.3 | Tanka 3..... | 60 |
| 4.1.3.1 | Makna Allegori | 60 |
| 4.1.3.2 | Makna Personifikasi..... | 61 |
| 4.1.3.3 | Makna Tanka 3..... | 61 |
| 4.1. 4 | Tanka 4 | 62 |
| 4.1.4.1 | Makna Metafora | 62 |
| 4.1.4.2 | Makna Allegori | 62 |
| 4.1.4.3 | Makna Cinta Tanka 4 | 63 |
| 4.2 | <i>Koi</i> | 64 |

| | |
|--|----|
| 4.2. 1 Tanka 5 | 64 |
| 4.2.1.1 Makna <i>Simile</i> | 65 |
| 4.2.1. 2 Makna Cinta Metafora..... | 65 |
| 4.2.1.3 Makna Cinta Tanka 5..... | 65 |
| 4.2.2 Tanka 6..... | 66 |
| 4.2.2.1 Makna <i>Simile</i> | 66 |
| 4.2.2.2 Makna Metafora | 67 |
| 4.2.2.3 Makna Allegori | 67 |
| 4.2.2.4 Makna Sinekdoke | 68 |
| 4.2.2.3 Makna Cinta Tanka 6..... | 68 |
| 4.2.3 Tanka 7..... | 69 |
| 4.2. 3.1. Makna <i>Simile</i> | 69 |
| 4.2.3.2 Makna Cinta Melalui <i>Sinekdoke</i> | 70 |
| 4.2.3.3 Makna Cinta Tanka 7 | 70 |
| 4.2.3.4 Tanka 8..... | 71 |
| 4.2. 4.1 Makna Metafora | 71 |
| 4.2.4.2 Makna Allegori | 72 |
| 4.2.4.3 Makna Sinekdoke..... | 72 |
| 4.2.4.4 Makna Cinta Tanka 8 | 72 |
| 4.2.5 Tanka 9..... | 73 |
| 4.2.5.1 Makna Metafora | 74 |
| 4.2.5.2 Makna Allegori | 74 |
| 4.2. 5.3 Makna Sinekdoke | 75 |
| 4.2.5.4 Cinta Tanka 9 | 75 |
| 4.2.6 Tanka 10 | 76 |
| 4.2.6.1 Makna Metafora | 76 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.2 6.2 Makna Allegori | 76 |
| 4.2.6.4 Makna Cinta Tanka 10 | 77 |
| 4.2.7 Tanka 11..... | 78 |
| 4.2.7.1 Makna Metafora | 78 |
| 4.2.7.2 Makna Allegori | 79 |
| 4.2.7.3 Makna Sinekdoke | 79 |
| 4.2.7.4 Makna Cinta Tanka 11 | 79 |
| 4.2.8 Tanka 12..... | 80 |
| 4.2. 8.1 Makna Metafora | 81 |
| 4.2.8.2 Makna Metonimi | 81 |
| 4.2.8.3 Makna Allegori..... | 81 |
| 4.2.8.4 Makna Sinekdoke..... | 82 |
| 4.2.8.5 Makna Cinta Tanka 12 | 82 |
| 4.2.9 Tanka 13..... | 83 |
| 4.2.9.1 Makna Metafora | 83 |
| 4.2. 9.2 Makna Sinekdoke | 84 |
| 4.2.9.3 Makna Cinta Tanka 13 | 84 |
| 4.2.10 Tanka 14 | 85 |
| 4.2.10.1Makna Metafora | 95 |
| 4.2 10.2 Makna Allegori | 86 |
| 4.2. 10.3 Makna Sinekdoke | 86 |
| 4.2.10.4 Makna Cinta Tanka 14 | 86 |
| 4.2.11 Tanka 15..... | 87 |
| 4.2.11.1 Makna Metafora | 87 |
| 4.2.11. 2 Makna Sinekdoke | 88 |
| 4.2.11.3 Makna Cinta Tanka 15 | 88 |
| 4.2.12 Tanka 16..... | 89 |

| | |
|---------------------------------------|-----|
| 4.2.12.1 Makna Metafora | 89 |
| 4.2.12. 2 Makna Cinta Sinekdoke | 90 |
| 4.2.12.3 Makna Cinta Tanka 16 | 90 |
| 4.2.13 Tanka 17..... | 91 |
| 4.2.13.1 Makna Metafora | 92 |
| 4.2.13. 2 Makna Allegori..... | 92 |
| 4.2.13.3 Makna Cinta Tanka 17 | 92 |
| 4.2.14 Tanka 18..... | 93 |
| 4.2.14.1 Makna Metafora | 93 |
| 4.2.14. 2 Makna Allegori..... | 94 |
| 4.2.14.2 Makna Cinta Tanka 18 | 94 |
| 4.2.15 Tanka 19..... | 95 |
| 4.2.15.1 Makna Metafora | 96 |
| 4.2.15. 2 Makna Allegori..... | 96 |
| 4.2.15.3 Makna Cinta Tanka 19..... | 97 |
| 4.2.16 Tanka 20 | 97 |
| 4.2.16.1 Makna Metafora | 98 |
| 4.2.16. 2 Makna Cinta Allegori..... | 98 |
| 4.2.16.4 Makna Cinta Tanka 20 | 99 |
| 4.2.17 Tanka 21..... | 100 |
| 4.2.17.1 Makna Metafora | 100 |
| 4.2.17.2 Makna Allegori..... | 100 |
| 4.2.17.3 Makna Cinta Tanka 21..... | 101 |
| 4.2.18 Tanka 22..... | 101 |
| 4.2.18.1 Makna Metafora | 102 |
| 4.2.18.2 Makna Allegori..... | 102 |
| 4.2.18.3 Makna Sinekdoke..... | 103 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| 4.2.18.5 Makna Cinta Tanka 22 | 103 |
| 4.2.19 Tanka 23 | 104 |
| 4.2.19.1 Makna Metafora | 105 |
| 4.2.19. 2 Makna Sinekdoke..... | 105 |
| 4.2.19.4 Makna Cinta Tanka 23..... | 106 |
| 4.2.20 Tanka 24..... | 107 |
| 4.2.20.1 Makna Metafora | 107 |
| 4.2.20. 2 Makna Sinekdoke..... | 107 |
| 4.2.20.4 Makna Cinta Tanka 24..... | 108 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 109 |
| 5.2 Saran..... | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 111 |
| RONBUN | |
| BIODATA PENULIS | |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra membangun dunia melalui kata-kata, sebab kata-kata memiliki energi. Kata-kata dalam karya sastra dianggap menarik karena menyerupai kehidupan. Tetapi bukan jelas kehidupan itu sendiri. Untuk memperoleh efektifitas pengungkapan, bahasa dalam sastra disiasati, dimanipulasi, dan didayagunakan secermat mungkin sehingga tampil dengan sosok yang berbeda dengan bahasa non sastra (Nurgiyantoro, 1995:272).

Bahasa sastra merupakan sarana pengungkapan sastra. Dipihak lain, sastra lebih dari sekedar bahasa deretan kata, tetapi unsur “kelebihan” itupun hanya dapat diungkapkan dan ditafsirkan melalui bahasa. Jika sastra dikatakan ingin menyampaikan sesuatu, mendialogkan sesuatu maka sesuatu tersebut hanya dapat dikomunikasikan lewat sarana bahasa (Nurgiyantoro, 1995:272).

Puisi adalah rekaman detik-detik paling indah dalam hidup manusia, misalnya hal yang mengesankan dan menimbulkan keharuan, kebahagiaan, kegembiraan, kesedihan, dan lain-lain (Pradopo, 2007:6). Dalam menciptakan puisi pengarang dengan cermat memilih kata-kata, sebab kata-kata yang di tulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata ditengah konteks lainnya, dan kedudukan dalam keseluruhan puisi. Oleh sebab

itu, disamping memilih kata yang tepat, pengarang juga mempertimbangkan urutan kata dan kekuatan kata yang membangun puisi yang di ciptakan (Waluyo, 1987:73).

Tanka adalah puisi 31 suku kata yang terdiri atas lima larik, dengan struktur 5-7-5-7-7. Merupakan suatu bentuk yang menonjol dalam puisi klasik Jepang (*waka*) dari abad ke-7 sampai sekarang (Kodansha Encyclopedia of Japan, 343). Namun, tidak semua pengarang dapat mengikuti pola suku kata standar ketika menciptakannya.

Ishikawa Takuboku (1886-1912) merupakan salah seorang penyair *tanka* Jepang modern terkemuka. Ia adalah seorang penyair rakyat yang meninggalkan jejak di dunia sastra dengan karya yang dicintai banyak orang Jepang hingga saat ini. Ia mahir sekali memindahkan pengalaman hidupnya sebagai seorang manusia serta jujur dan tajam menuangkannya ke atas kertas sehingga menjadi sajak. Puisi yang terkenal dari Ishikawa Tokuboku terangkum dalam kumpulan puisi pertamanya, yakni *Ichiaku no Suna (Segenggam Pasir)*. Kumpulan puisi ini terdiri dari 551 *tanka* yang terlahir dari pengalaman hidupnya sehari-hari yang penuh vitalitas dan keterusterangan. Jiwa baru dan daya imajinasi dengan bahasa yang segar memperkaya sajak ini (Edizal, 2000:v).

Ai 愛 memiliki empat arti yaitu cinta, sebuah perasaan yang hangat, perasaan jatuh cinta, dan berfikir kalau segala perasaan itu penting (*Gendai Kokugo Jiten*, 2010:1). Adapun pengertian lain untuk (*ai*), biar lebih jelasnya *ai* (愛) lebih dimaksudkan sebagai cinta sejati yang selalu memberi perasaan cinta pada

pasangannya, memiliki arti cinta pada umumnya, (*ai*) lebih kepada cinta yang sebenarnya atau sesungguhnya (Natsumy, <http://: 'I love You' dalam Bahasa Jepang arti ai dan koi, 2 agustus 2011>).

Koi 恋 didalam memiliki arti cinta terhadap lawan jenis yang berhubungan dengan menanti dan menunggu (*Gendai Kokugo Jiten*, 2010:310). Adapun pengertian lain untuk *koi* lebih mengarah kepada cinta terhadap lawan jenis, atau kerinduan kita kepada orang tertentu, menggambarkan (cinta yang romantic) atau (cinta yang membara), cinta yang lebih egois, dan selalu ingin memiliki (Natsumy, <http://: 'I love You' dalam Bahasa Jepang arti ai dan koi, 2 agustus 2011>).

Dari lima ratus lima puluh satu *tanka* yang ada ditujuh bagian kumpulan *tanka Ichiaku no Suna* ditemukan dua puluh enam *tanka* yang memakai kanji (*ai*) dan (*koi*). Empat *tanka* yang memakai kanji *ai* dan dua puluh dua *tanka* lagi memakai kanji *koi*. Sebagaimana menurut pengertian telah penulis uraikan. *Koi* itu berhubungan dengan perasaan cinta lawan jenis atau kerinduan terhadap orang tertentu. Intinya masih dalam konteks perasaan lawan jenis. Namun, pada penelitian ini ada dua *tanka* yang tidak penulis gunakan, karena tidak berhubungan dengan perasaan cinta lawan jenis atau kerinduan terhadap orang tertentu. dua *tanka* itu menceritakan kerinduan penyair terhadap kampung halamannya. Sehingga dapat diketahui kalau kanji *koi* saja memang memiliki arti perasaan cinta terhadap lawan jenis atau kerinduan terhadap orang tertentu. Tetapi jika sudah digabung dengan kata lain misalnya *koishi* (kerinduan) bisa ditunjukan untuk tempat, tumbuh-tumbuhan, rumah, orang, dan

kampung halaman. *Koishi* itu ada ketika jauh. Maka dari itu penulis tertarik meneliti *tanka-tanka* yang memakai kanji 愛(*ai*) kanji dan 恋(*koi*) *ai dan koi* yang sama-sama berate cinta. Dianalisis dengan mengidentifikasi bahasa kiasan dilanjutkan dengan melihat makna cintanya

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengklasifikasikan masalah yang diteliti dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Suna (Segenggam Pasir)* karya Ishikawa Takuboku adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bahasa kiasan *tanka-tanka* yang memakai kanji (*ai*) dan (*koi*) dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Suna* karya Ishikawa Tokuboku.
2. Makna cinta dari *tanka-tanka* yang memakai kanji (*ai*) dan (*koi*) dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Suna (Segenggam Pasir)* karya Ishikawa Tokuboku.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan makna cinta dalam kumpulan *tanka ichiaku no suna* karya Ishikawa Tokuboku melalui analisis bahasa kiasan. Penulis mendeskripsikan bahasa kiasan pada *tanka* yang memakai kanji (*ai*) dan (*koi*). Sehingga dapat diketahui makna cinta dari *tanka-tanka* yang memakai kanji (*ai*) dan (*koi*) dalam kumpulan *tanka Ichaiku no Suna* tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan penulis, diharapkan dapat bermanfaat dalam menentukan bahasa kiasan dan makna cinta serta perbedaan penggunaan kanji (ai) dan (koi) yang terdapat dalam *tanka*. Berguna secara praktis dan teoritis.

Manfaat Praktis.

Secara praktis, penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam memahami bahasa kiasan yang membangun sebuah *tanka* Jepang, untuk lebih mengerti lagi apa itu bahasa kiasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa di jadikan acuan, pegangan ataupun bisa di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, seperti penelitian gaya bahasa.

Manfaat Teoritis

1. Menguraikan bahasa kiasan yang memakai kanji 愛(ai) dan 恋(koi) pada kumpulan *tanka Ichiaku no Suna* karya Ishikawa Tokuboku.
2. Menjelaskan makna cinta pada *tanka-tanka* yang memakai kanji 愛(ai) dan (koi) 恋. Serta perbedaan penggunaan kanji 愛(ai) dan (koi) 恋 dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Suna* karya Ishikawa Tokuboku.

1.5 Kerangka Pemikiran

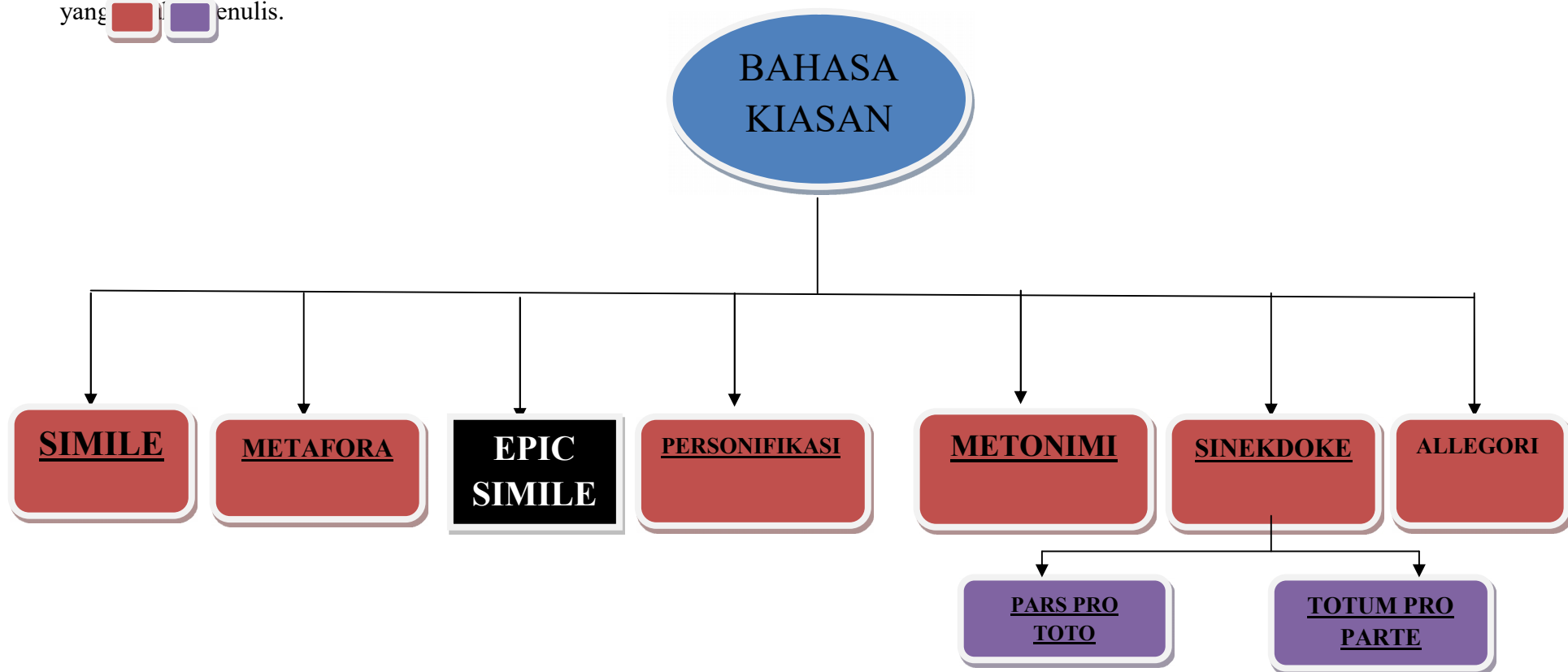
Unsur keputisan yang lain, untuk mendapatkan keputisan ialah bahasa kiasan (*figurative language*). Dalam buku Pradopo Menguraikan bahasa kiasan itu dibagi tujuh yaitu: Simile, metafora, perumpamaan epos (*epic simile*), personifikasi, metonimi, sinekdoki (*synecdoche*), dan allegori (Pradopo, 2007:62).

BAGAN TEORI BAHASA KIASAN

Sumber: Pradopo, 2007: 61-79

Ket: Yang tulisan dalam kotak ini

yang   enulis.



1.6 Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. dilakukan pada objek alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut, dalam penelitian ini peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi yang mampu menjawab permasalahan memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Mardalis, 2006:26). Menggunakan analisis bahasa kiasan Pradopo, untuk melihat keindahan bahasa yang digunakan oleh Tokuboku dalam kumpulan *tanka Ichaku no Suna*. Karena itu, analisis bahasa kiasan dalam penelitian ini perlu untuk mencoba melihat lebih dalam lagi kemampuan Ishikawa Tokuboku dalam mengolah bahasa melalui bahasa kiasan. Dan melihat makna cinta dalam kumpulan *tanka ichiaku no suna* dari *tanka-tanka* yang memakai kanji *ai* dan *koi*.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan variabel-variabel yang ada. Penelitian yang dilakukan tidak menguji atau menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan data-data yang diteliti.

Dalam meneliti ini peneliti menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primernya adalah berupa kumpulan *tanka Ichiaku no Suna karya Tokuboku Ishikawa*, dimana didalam *tanka* itu terdapat 551 *tanka*. Untuk itu penulis tertarik meneliti bahasa kiasan dan makna cinta apa saja yang terdapat dalam *tanka-tanka* yang memakai kanji 愛 (ai) dan 恋 (koi) dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Sunakarya Tokuboku Ishikawa*.

Dalam kumpulan *Tanka Ichiaku no Suna* yang terdiri dari 7 bagian menceritakan perjalanan hidup Tokuboku Ishikawa. Dari 551 *tanka* penulis menemukan sebanyak 26 buah *tanka* yang memakai kanji 愛 dan 恋. Yang mana 4 *tanka* yang memakai kanji ai dan 22 *tanka* lagi memakai kanji koi. Penulis hanya menhunakan 20 *tanka koi* untuk dilihat makna cintanya. Karena dua *tanka* lagi bukan menceritakan perasaan cinta terhadap lawan jenis atau orang tertentu. Melainkan menceritakan tentang kerinduan penyair kepada kampung halaman. Adapun bagian dalam kumpulan *tanka Ichiaku no Suna karya Tokuboku Ishikawa*, adalah sebagai berikut:

| No | Judul Tanka di Tiap Bagian | Arti Judul Tanka di Tiap Bagian | Jumlah tanka yang memakai kanji AI dan Koi. |
|----|-------------------------------|---------------------------------|---|
| 1 | 我を愛する歌 Ware wo ai suru uta | Puisi yang Menyayangi Diri | 1 ai, 5 koi |

| | | | |
|---|--|-------------------------------------|----------------------------------|
| 2 | 煙一 Kemuri Ichi | Asap 1 | 1 ai, 5 koi |
| 3 | 煙二 Kemuri ni | Asap 2 | 5 koi |
| 4 | 秋風のころよさに Aki Kaze no Kokoro yosani | Bayu Musim Gugur yang Sejukan Kalbu | 1 ai, 2 koi |
| 5 | 忘れがたき人々一 Ware Gataki Hitobito Ichi | Mereka takkan Dilupakan 1 | 1 ai, 2 koi |
| 6 | 忘れがたき人々に Ware Gataki Hitobito Ni | Mereka takkan Dilupakan 2 | 1 koi |
| 7 | て 手くろお脱ぐ時 Te Kuroo Negu Toki | Kala Kulepaskan Sarung Tangan | 2 koi |
| | | | 26 data, 4 koi 22 koi |

Disusun sesuai urutan tanka per bab dalam Ichiaku no Suna

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian kumpulan *tanka Ichiaku no Suna* karya Tokuboku adalah buku-buku teori yang menunjang penelitian ini. Artikel-artikel dari internet serta, penelitian terdahulu dari skripsi alumni yang pernah membahas tentang *tanka Ichiaku no Suna*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara melakukan studi kepustakaan (Libray research) yang bertujuan mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan data-data yang terdapat di pustaka

(Mardiali, 2006:28). Dalam proses pengumpulan data penelitian, penulis mencatat berbagai jenis kutipan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari berbagai sumber yang ada, kemudian penulis mulai mengklarifikasinya dan mendeskripsikannya sesuai dengan penelitian yang ingin penulis lakukan.

Untuk menganalisis data, penulis menerapkan langkah sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami kumpulan *tanka* *Ichiaku no Suna*.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengelompokkan data tentang *tanka-tanka* yang memakai kanji *aidankoi* dalam kumpulan *tanka* *ichiaku no suna*.
4. Menganalisis semua data sesuai teori yang digunakan.
5. Menemukan bahasan yang terdapat di dalam *tanka* dan maknanya.
6. Mengambil kesimpulan analisis yang telah dilakukan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Universitas Bung Hatta, Perpustakaan Universitas Bung Hatta, dan di kost jalan Bangka No 20, Ulak Karang, Padang.

Waktu Penelitian

Perincian waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2015/2016 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|--|--|--|
| | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Febuari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pembuatan Proposal | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Ronbun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |